

BAB III BIOGRAFI MASARU EMOTO

A. Biografi Masaru Emoto

Masaru Emoto merupakan seseorang peneliti dari Jepang. Masaru Emoto lahir di Yokohama pada 22 Juli 1943, ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Yokohama, dia adalah lulusan dari Departemen Humanity dan Sains, Jurusan Hubungan Internasional. Tahun 1986, ia mendirikan IHM (Internasional Health Medical) Corporation di Tokyo. Pada Oktober 1992 ia menerima gelar Doctor of Alternative Medicine dari Open International University. Setelah mengenalkan konsep air mikro di Amerika Serikat, serta teknologi analisis resonansi, ia kemudian mulai mendalami misteri air.

Masaru Emoto telah melakukan penelitian tentang air yang ada di berbagai belahan dunia. Dia adalah seorang ilmuwan semua dari *Hado Institute* di Tokyo, Jepang pada tahun 2003 yang melalui penelitiannya mengungkapkan kekhasan sifat air. Dengan mengamati lebih dari dua ribu sampel kristal air yang dia kumpulkan dari seluruh dunia, Emoto menemukan bahwa molekul air dapat berubah tergantung pada emosi orang-orang di sekitarnya, secara tidak langsung mengisyaratkan Efek sensasi pada agregasi molekul air yang dibentuk oleh adanya ikatan hidrogen .

Emoto juga menemukan bahwa partikel kristal air terlihat menjadi indah dan mengagumkan apabila mendapat reaksi positif disekitarnya, misalnya dengan kegembiraan dan kebahagiaann. Namun, partikel kristal air terlihat jelek dan tidak sedap dipandang ketika memiliki efek negatif di sekitarnya, seperti kesedihan dan bencana. Lebih dari dua ribu gambar kristal air dimasukkan ke dalam buku ini *massage from water* (pesan dari air) yang dikarangnya sebagai pembuktian kesimpulannya sehingga hal ini berpeluang menjadi suatu terobosan dalam meyakini keajaiban alam. Emoto menyimpulkan bahwa partikel air dapat dipengaruhi oleh suara musik, doa, dan kata-kata yang ditulis dan direndam dalam air.

Penelitian dilakukan bukan hanya karena ia seorang ilmuwan, tetapi lebih karena ia adalah seorang pemikir sejati. Ia menikah dengan Kazuko Emoto, wanita yang selalu menyemangatnya. Saat ini istrinya memimpin Kyokusha Publishing, anak perusahaan IHM Corporation. Kini mereka telah dikarunia tiga anak.²⁸ Masaru Emoto meninggal pada usia 71 tahun di sebuah rumah sakit di Tokyo. Ia sempat jatuh sakit di shanghai, Cina Penyakitnya dengan cepat berubah menjadi radang paru-paru, dan dia berada dalam kondisi kritis selama beberapa minggu sebelum diberi tahu bahwa dia cukup stabil untuk dibawa ke Tokyo. Dia meninggal pada jam 12 siang tanggal 17 Oktober 2017 bersama istrinya Kazuko yang selalu berada di sisinya.

Pengumuman Masaru Emoto berbunyi bahwa kata-kata terakhirnya adalah "arigatho", Kai yakin kata-kata terakhirnya adalah untuk mereka yang memiliki visi perdamaian yang sama. Orang yang Anda temui di jalan, dan semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan hidupnya. Dia sangat bersyukur atas teman-teman yang Dia buat sepanjang hidupnya. Dia sangat berterima kasih kepada kalian semua, kata istrinya Kazuko Emoto di laman cision. Dalam buku terakhirnya, *Hidden Message From Water and The Universe*, Ia menulis, Hidup adalah cinta, anugerah dari Tuhan dan orang tua, dan kematian adalah rasa syukur untuk pergi ke dimensi baru.

Selama lebih dari 30 tahun, dia telah berbagi pesan tentang kekuatan cinta dan syukur untuk menciptakan perdamaian di planet kita melalui pemahamannya tentang sifat air yang sebenarnya. Pesan karyanya adalah untuk mengingat dan resonansi air, dan hubungannya dengan air di dalam diri kita dan planet akan membantu membawa kedamaian bagi semua umat manusia. Dia juga telah mengajar dan mengadakan seminar di seluruh dunia dan memberikan banyak ceramah di 75 negara, dan sejak rilis buku pertamanya, telah berhasil menerbitkan lebih dari tiga juta eksemplar dari 30 judul di 46 negara.²⁹

²⁸ Masaru Emoto, *The True Power Of Water* (Bandung: MQ Publishing, 2006), h. 190

²⁹ <http://nationalgeographic.grid.id/amp/13269969/hidup-masaru-emoto-si-peneliti-air-kritik-dan-pesan-sebelum-meninggal? page=4>

B. Karya Masaru Emoto

Ada beberapa karya masaru emoto antara lain adalah :

a. The True Power Of Water

Didalam karya nya ini mempelajari kehidupan unik air dan hal ini dapat memperbaiki kesehatan dan kehidupan. Anda akan melihat pengaruh dari kita masing - masing terhadap air, tidak hanya sekedar air yang kita minum, tetapi juga air yang menyusun sampai 70% di dalam tubuh , dan yang paling penting, apa yang terjadi terhadap air atas interaksi kita padanya. Tahun 2005 tanpa dimulainya tahun air dunia. Hal ini mejadi tanggung jawab setiap individu untuk mempelajari semua yang kita bisa tentang air, sumber daya alam yang paling penting di planet kita dan ntuk membantu mengubah persepsi pikiran, perkataan, dan doa kita serta kesepakatan kita untuk menghargai orang lain dengan cinta dan syukur. Semoga ilmu air kami dapat membantu dan membawa kedamaian bagi kehidupan semua orang.

Buku ini memberikan inspirasi dan perspektif baru tentang potensi air yang luar biasa. Salah satunya, potensi air berupa gelombang energi mempengaruhi tubuh manusia. Dr Masaru Emoto, melalui penelitian bertahun-tahun, telah mengubah air menjadi pengobatan alternatif untuk berbagai masalah kesehatan. Hal ini semakin meyakinkan bahwa pentingnya menjembatani pengobatan kedokteran modern dengan pengobatan alternatif. Diharapkan dengan hasil riset tersebut dapat menghasilkan daya guna yang lebih besar bagi kesehatan masyarakat.³⁰

b. The Miracle Of Water

Di dalam buku yang berjudul The Miracle of Water (Mukjizat Air), Dr. Masaru Emoto membuktikan bahwa air mampumenyampaikan pesan dan informasi yang positif. Kata-kata memiliki kekuatan besar dalam proses kreatif, dimana kata-kata dapat mempengaruhi situasi

³⁰ Masaru Emoto, The True Power Of Water (Bandung: MQ Publishing, 2006)

yang muncul. Itu karena kata-kata memiliki kekuatan. Di bukunya yang lain, “The true Power of Water” Dr. Masaru Emoto telah membuktikan bahwa kata baik apapun yang diucapkan maupun yang tidak diucapkan akan mempengaruhi molekul air.

Dr. Masaru berhipotesis bahwa karena air mampu merasakan berbagai frekuensi, ia juga dapat memantulkan alam semesta dengan cara yang sama. Dia menemukan bahwa mata air yang terkena kata-kata cinta mengungkapkan pola kepingan salju yang berkilauan, kompleks dan berwarna-warni, sementara air yang tercemar dan terpapar pikiran negatif membentuk pola asimetris yang tidak lengkap dan tidak beraturan.³¹

c. The Healing Power Of Water

Buku ini menginspirasi bahwa kemarahan hanya akan membuat diri menjadi lemah dan orang-orang disekitar akan terbawa dengan kemarahan tersebut. Hasil dari penelitian Dr. Masaru Emoto dalam buku “*The Healing Power Of Water*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Marah: selama 5 menit kan melemahkan sistem kekebalan tubuh selama 6 jam.
2. Dendam dan menyimpan kepahitan akan menyebabkan imun pada tubuh mati. Maka bermula dengan adanya penyakit, seperti stress, kolesterol, hipertensi, serangan jantung, rematik, stroke (pendarahan atau penyumbatan pembuluh darah).
3. Jika Jika Anda membiarkan diri Anda berada di bawah tekanan terus-menerus, Anda akan sering mengalami masalah pencernaan.
4. Jika sering merasakan khawatir, maka akan mudah terkena penyakit nyeri bahu atau pinggang.
5. Jika mudah tersinggung, maka akan cenderung terkena penyakit Insomnia (susah tidur).
6. Jika sering merasa kebingunan, maka akan terkena gangguan tulang belakang bagian bawah.

³¹ Masaru Emoto, *The Miracle Of Water* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka, 2007)

7. Jika sering membiarkan diri merasa takut yang berlebihan, maka akan mudah terkena penyakit ginjal.
 8. Jika sudah ber-negativ thinking, maka akan mudah terkena *Dypepsia* (penyakit sulit dicerna).
 9. Jika mudah emosi dan cenderung pemarah, maka terdedah terhadap penyakit hepatitis.
 10. Jika sering merasa sombong (tidak pernah peduli) terhadap lingkungan, kemungkinan besar akan menurunkan kekebalan tubuh.
- d. *The Secret Life of Water* (Menguak Rahasia Mengapa Air Dapat Menyembuhkan).

Air yang dapat merespon kondisi sekitar yang terpapar padanya, termasuk doa, mantra, serta energi positif dan negatif. Semua foto menawan dalam buku ini membuktikan reaksi air itu sendiri. Dan air yang bersentuhan dengan energi atau kekuatan Yang juga demi manusia. Sekitar 70% manusia adalah air, dan ada pada diri manusia adalah bagian dari aliran air. Air menunjukkan cintanya dengan menyiramkan hadiahnya kepada bunga-bunga, pepohonan, burung, serangga, serta semua makhluk kecil di alam ketika ia mengalir di sepanjang jalannya. Sebagai balasannya, air dicintai oleh segala yang ada di alam.

Selain menjelaskan perjalanan air di planet Bumi dan mengungkap rahasia kehidupan akuatik, buku ini juga menunjukkan bagaimana penerapan kebijakan air dalam kehidupan sehari-hari.

C. Proses Penelitian Masaru Emoto Tentang Air

Proses penelitian Masaru Emoto berawal dari rasa penasarannya terhadap air yang menyembuhkan rasa sakit di kakinya, saat itu salah seorang rekannya memberikan air, usai kesembuhannya itu timbul keinginan yang sangat kuat untuk meneliti kristal air. Namun hal itu baru terlaksana ketika ia mendapat bantuan dari rekan kerjanya *Kazuya*

Ishibashi. Selama dua bulan mereka berkali-kali dan mengulangi pekerjaan membekukan air lalu melihatnya di mikroskop.

Masaru dan Kazuya menggunakan tiga freezer besar yang dapat mempertahankan suhu pada -5 derajat celcius (23 derajat celcius F). Adapun metodenya adalah sebagai berikut:

1. *Pertama*, masukkan sample air ke dalam botol kaca, lalu berikan informasi kepada air seperti kata-kata, gambar, atau musik selama sebentar.
2. *Kedua*, masukkan air pada empat puluh buah cawan petri berukuran diameter 5 cm atau 2,5 inc. Cawan-cawan itu kemudian di bekukan dalam frezeer.
3. *Ketiga*, setelah menunggu 3 jam cawan-cawan tersebut dikeluarkan maka terbentuklah butir-butir es dengan bagian tengah yang membulat akibat tekanan permukaan. Butir-butir es ini ukurannya sangat kecil (kurang dari setengah inci). Setiap butir es lalu dilihat dari mikroskop.³²

Menurut Masaru Emoto Tidak semua partikel es membentuk kristal. Jika batu di beberapa cawan membentuk kristal yang indah, cawan lain mungkin tidak terbentuk sama sekali. Dengan demikian, kristal air menunjukkan kualitas air yang dipelajari Emoto juga mengatakan bahwa air keran sama sekali tidak membentuk kristal, sedangkan “air alami”³³ atau air murni dapat membentuk kristal. Kristal indah dari air alami ini mengelompok; coraknya keluar begitu bebasnya dengan bentuk persegi enam.

Hal ini menjadikan kita berfikir mengapa orang-orang semakin tidak suka dengan air keran, terutama mereka yang tinggal di negara berkembang di mana klorin ditambahkan ke air untuk membunuh kuman. Air seperti ini tidak segar dan tidak baik untuk kesehatan sehingga orang lebih memilih meminum air mineral walupun harus membayar lebih mahal. Akhirnya Emoto juga memutuskan untuk meneliti bentuk kristal dari air alami, air keran, dan air mineral, untuk kemudian membandingkan kualitasnya.

³² Masaru Emoto, *The True Power Of Water* (Bandung: MQ Publishing, 2006)

³³ Air alami adalah air yang tidak menda pat pengaruh manusia, air yang keluar dari tanah setelah turun hujan, yang sebelumnya telah d i saring oleh bumi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN